

EKSISTENSI PENYIARAN RADIO SUKAPURA FM
(STUDI DESKRIPTIF EKSISTENSI PENYIARAN RADIO SUKAPURA FM
DALAM MANFAAT SUMBER INFORMASI BAGI MASYARAKAT PEDESAAN
DI KECAMATAN KARANGNUNGGAL KABUPATEN TASIKMALAYA
PERIODE 2020/2021)

SKRIPSI

Guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1
di Universitas Mercu Buana Yogyakarta



Disusun Oleh :

ROFI ILHAM PRATAMA

NIM : 15071080

DIBAWAH BIMBINGAN

Kristina Andryani, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0514018301

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN MULTIMEDIA
YOGYAKARTA

2020

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin banyaknya dunia media informasi, sejalan dengan maraknya media massa baik cetak maupun elektronik. Juga seiring dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat pada informasi yang akan menambah wawasan mereka dalam menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu Radio merupakan salah satu media massa yang dapat mendukung proses penyiaran. Dimana media ini berkembang dalam perkembangan komunikasi dan informasi dan masih digemari oleh masyarakat di Indonesia. Media ini cukup efisien dan efektif karena penyebaran komunikasi informasi dapat tersebar luas dengan cepat ke berbagai kalangan masyarakat hanya dengan cara melalui indera pendengaran. Banyak elemen yang kita dengarkan melalui radio, mulai dari penyiar, pilihan lagu yang diputarkan, iklan, dan masih banyak yang lainnya.

Karena menurut teori Uses and Gratification, audiens aktif, memilih media mana yang sesuai dengan tujuan. Pendengar radio bertanggung jawab untuk memilih media guna memenuhi kebutuhan mereka¹ Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Oleh karena itu, seperti politik atau ekonomi, media mass khususnya media penyiaran

¹([ejournal.undip.ac.id/Faktor-faktor penting daya tarik stasiun radio bagi pendengar radio di kota semarang/ Naiza Rosalia](http://ejournal.undip.ac.id/Faktor-faktor%20penting%20daya%20tarik%20stasiun%20radio%20bagi%20pendengar%20radio%20di%20kota%20semarang/))

merupakan suatu sistem tersendiri yang merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas (Rahardjo, 2002:51). Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik di Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri di mulai di Amerika. Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri nyaris hampir sama dengan mempelajari sejarah penyiaran di Amerika Serikat. Pada bagian ini, akan dibahas sejarah penyiaran dunia dan juga sejarah penyiaran di Indonesia. Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Hertz itu kemudian dilanjutkan oleh Guglielmo Marconi (1874-1937) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse-berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirimkan Marconi itu berhasil menyeberangi Samudra Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.² Media massa merupakan istilah yang digunakan oleh publik dalam merferensi tempat dipublikasikannya sebuah informasi peristiwa atau berita. Media massa dapat dikatakan sebagai

²Journal.stainkudus.ac.id/RADIO SEBAGAI SARANA MEDIA MASSA ELEKTRONIK/NurAhmad Vol.3 no.2 desember 2015

sarana yang menjadi tempat penyampaian hasil kerja aktivitas jurnalistik.³Radio juga menyebabkan ketergantungan terhadap masyarakat karena tidak dapat dipisahkan dengan kebiasaan mendengarkan radio karena radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya. Dengan adanya radio tersebut sangat praktis sehingga masyarakat dapat mendengarkan radio dimanajuga dan kapan saja. Di dalam radio sangat diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat, maka beberapa stasiun radio memiliki khas sendiri dalam memberikan siaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin. Sebagian besar orang atau hampir semua pendengar mendengarkan radio sebagai sumber informasi karena menganggap radio dapat dipercaya dan informasi yang disajikan mempunyai kredibilitas dan lebih dari setengah siaran radio berupa musik adalah hiburan yang ingin didengar oleh pendengar.⁴

Khususnya dalam hal ini, penulis ingin mengetahui secara lebih detail mengenai manfaat atau pengaruhnya apa saja dari Radio Sukapura FM yang berada di Kabupaten Tasikmalaya ini dari bidang pendidikan, usaha, agama, sosial dan budaya terhadap Masyarakat yang berada di Karangnunggal, seperti contohnya untuk warga yang ingin mempromosikan usahanya, menjadi sarana hiburan bagi warga dan lain-lain, melalui media massa yaitu Radio. Radio Sukapura FM ini adalah radio satu-satunya yang ada di daerah Karangnunggal

³ Syarifudin Yunus, 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hlm.26

⁴ *Jurnal komunikasi pembangunan* Juli 2018.pdf Ayu pratiwi, hadiyanto vol.16 no.2 Diakses pada Selasa 14 April 2020 pukul 15.03 WIB

kabupaten Tasikmalaya, dengan hadirnya stasiun radio tersebut, dapat menjadi wadah untuk mempromosikan produk atau barang dari para pelaku usaha di daerah karannunggal itu sendiri, supaya usahanya lebih dikenal oleh masyarakat. Dan mendapatkan pelanggan dari berbagai kalangan. Dan tidak hanya itu Radio Sukapura FM memiliki cakupan yang luas supaya dapat menyampaikan pesan kepada khalayak.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah nya yaitu :

Bagaimana penerapan pemanfaatan Eksistensi Radio Sukapura FM pada Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. periode tahun 2020-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Untuk mengetahui mengapa masyarakat pedesaan masih memanfaatkan radio sebagai media yang membagikan informasi kepada khalayak.
- 1.3.2. Program apa saja yang dilakukan Radio Sukapura FM ini dalam memberikan informasi pada masyarakat, khususnya Kecamatan Karangnunggal Kabupaten tasikmalaya
- 1.3.3. Guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 di Universitas Mercu Buana Yogyakarta

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat dan memperkaya wacana keilmuan tentang Media massa khususnya Radio.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kemajuan dari Radio Sukapura FM agar lebih luas lagi jangkauannya khususnya media-media lokal di Indonesia.

1.5. Kerangka teori

1.5.1. Radio

Menurut Drs.M.Palaph dan Drs. Atang Syamsudin, pengertian radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan dapat diterima oleh pesawat dari rumah, mobil dan sebagainya. Dengan diberikan musik, backsound dan didukung oleh suara atau kata-kata, maka siaran radio akan terasa menjadi hidup, sehingga akan enak untuk didengar. Sehingga radio dijuluki sebagai “kekuasaan kelima” (the fifth estate). Ada tiga alasan yang menjadi faktor mengapa radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, yaitu :

1. Radio Siaran Bersifat Langsung.

Bahwa suatu pesan yang akan disiarkan dapat dilakukan tanpa proses yang rumit. Jika dibandingkan dengan penyiaran pesan melalui surat kabar, brosur, pamphlet, atau media cetak lainnya yang selain lama prosesnya juga tidak mudah menyebarkanluaskannya.

2. Radio Siaran Tidak Mengenal Jarak dan Rintangan.

Bagi radio, tidak ada jarak waktu. Begitu pesan diucapkan seorang penyiar atau orator, pada saat itu juga dapat diterima oleh khalayak. Radio siaran juga tidak mengenal jarak ruang, seberapapun jauhnya sasaran yang dituju radio dapat mencapainya. Daerah-daerah yang terbatas oleh gunung, lembah, padang pasir, ataupun samudera sekalipun tidak menjadi suatu halangan bagi siaran radio. Suatu pesan yang disiarkan dari suatu tempat disuatu Negara dapat disampaikan secara seketika di tempat lain, Negara lain dan benua lain.

3. Radio Siaran Mengandung Daya Tarik.

Sebelum pesawat televisi muncul sebagai pelengkap rumah tangga, sekitar tahun lima puluhan, pada waktu hanya terdapat dua jenis media massa yaitu surat kabar atau majalah dan radio. Radio mempunyai unsur daya tarik tersendiri karena ada tiga hal yang menyebabkan demikian, yaitu kata-katalisan (spoken words); musik (music); dan efek suara (sound effect). Itulah ketiga faktor yang menyebabkan media radio dijuluki sebagai "the fifth estate", bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, serta memiliki daya tarik tersendiri bagi peminat radio.

Keefektifan radio siaran semakin didukung pula oleh produk teknologi mutakhir seperti pemancar sistem Frequency Modulation (FM), transistor, dan lain-lain. Radio sebagai kekuasaan kelima, memiliki kelebihan dibandingkan jenis media massal lainnya. Radio dengan bentuknya yang sederhana mampu menyajikan beragam informasi serta hiburan. Media dengan modal suara saja dapat menjangkau ruang-ruang pribadi manusia. Melalui kepekaan indera manusia, suara ternyata mampu merubah pemikiran bahkan perilaku pendengarnya.⁵

1.5.2. **Penyiaran**

Penyiaran atau lebih dikenal dalam bahasa Inggris yaitu Broadcasting adalah keseluruhan proses penyampaian materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa di satu tempat bentuk format penyiaran serta sarana dan prasarana yang menunjang seperti sekarang ini memberikan makna bahwa penyiaran mempunyai sejarah sangat panjang, dimulai dari penemuan gelombang elektromagnetik pada tahun 1864. Gelombang elektromagnetik tersebut dapat digunakan untuk mengirim informasi tanpa menggunakan penghantar (kawat) tembaga melalui jarak tertentu. Ada nama-nama penemu teori pemancaran ini, dan yang menonjol adalah dari James Clerk Maxwell dengan teori matematisnya pada tahun 1864. Yang memprediksi adanya pemancaran gelombang elektro magnetik. Melalui konsep matematisnya, ia meyakini bahwa kecepatan gelombang tersebut

⁵EJOURNAL.ILKOM.FISIP-UNMUL,AC.ID Efektivitas Acara ‘Siaran Pedesaan’ LPP RRI Dalam Meningkatkan Usaha Ternak Kelinci Kelompok Tani Madurasa Kelurahan Lok Bahu Samarinda Abdul Halim Azmi

sama dengan kecepatan cahaya, maka gelombang elektromagnetik dapat dipantulkan serta dibiaskan walau tidak dapat dilihat dan dirasakan. Dia meninggal sebelum karya cemerlangnya memperoleh pengakuan khalayak.⁶ Ada pun dalam pasal 1 butir 2, ketentuan umum Undang-Undang No. 32/2002 tentang penyiaran, mendefinisikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan penerimaan siaran. Media Penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang dapat mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. seperti halnya aspek politik dan ekonomi, media massa khususnya media penyiaran merupakan suatu sistem tersendiri yang merupakan bagian dari system kemasyarakatan yang lebih luas.⁷

1.5.3 Eksistensi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia terbitan Pusat Bahasa, eksistensi berarti keberadaan.⁸ Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya “muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual”. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya “keluar” dan *sistere* yang artinya “tampil” atau “muncul”. Pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi 4 pengertian. Pertama, eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang dimiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu

⁶Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi: Edisi 2 oleh Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin Kencana, Jakarta 2015 hal 43

⁷Ibid hal 63-64

⁸*Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan.⁹Eksistensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi di mana sebuah lembaga memiliki peran aktif di dalam kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini, peran aktif seluruh komponen berupa sumber daya manusia serta sumber daya alamnya. Sumber daya manusia seperti direktur, programmer officer, staff penyiar, staff layanan umum, segmen pendengar, iklan.

Kemudian sumber daya alam berupa sarana, prasarana, pasar pendengar, produk/jasa, perencanaan siaran, biaya publisitas, marketing/pemasaran dalam mencapai fungsi sosial.¹⁰

1.5.4 Komunikasi Massa

Menurut Bittner komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang “mass communcation is messages communicated throught a mass medium to a large number of people”. Dari definisi tersebut, dapat diketahui bahwa komunikasi massa harus menggunakan media massa. Meskipun komunikasi disampaikan kepada khalayak yang banyak, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa¹¹

⁹Eksistensi” dalam *wikipedia.com* (diakses tanggal 1 mei 2020)

¹⁰ UPAYA PADUKA FM DALAM MEMPERTAHANKANEKSISTENSI FUNGSI SOSIAL RADIODI ERA KONVERGENSI MEDIAFIRZA RIZKY PERDANA (Jurnal Skripsi IAIN PURWOKERTO)

¹¹Ardianto, Elvinaro.2007.Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung : Simbosa Rekatama Media.Hlm 3

1.6. Kerangka Konsep Penelitian



1.7. Metode Penelitian

Untuk dapat memperoleh data yang objektif dalam sebuah penelitian, maka diperlukan adanya sebuah metode penelitian. Yang dimaksud metode penelitian merupakan suatu cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian dalam rangka menemukan dan menguji suatu kebenaran atas sebuah pengetahuan¹² Sehingga dalam sebuah penelitian memerlukan sebuah tahapan awal dalam memulai proses penelitian. Seperti proses pencarian data yang nantinya digunakan untuk menjawab permasalahan atau persoalan yang ada. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa pendekatan untuk menjawab persoalan agar dapat menentukan jawaban yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga dalam metode penelitian ini memberikan hal khusustentang apa dan bagaimana pendekatan dan jenis penelitian, obyek penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.¹³

1. Pendekatan dan jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan suatu pendekatan yakni pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini merupakan sebuah proses dalam suatu kegiatan untuk dapat menyelesaikan aktivitas dalam penelitian guna mendapatkan sebuah gambaran data. Hal itu berupa verbal

¹²Irawan S.1995.*Metode Penelitian Survei*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.Hlm.5

¹³Salim, Agus.2006.*Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*.Yogyakarta: Graha Ilmu.Hlm.89

(tertulis), dan non verbal (lisan) serta juga dari tingkah laku yang diamati. Penulis menggunakan paradigma konstruktivisme, dimana dalam penelitian ini nantinya akan menjabarkan realitas yang terjadi sesungguhnya berdasarkan pengalaman secara spesifik menurut realitas sosial yang ada. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa dan menuliskan apa yang terjadi dan sesuai dengan pengalaman dan penglihatan pada saat melakukan observasi, wawancara, dan analisa dokumen-dokumen yang di peroleh penulis.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif, peneliti pemegang kunci dari jawaban yang akan di cari. Sehingga, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luassupaya nantinya dapat bertanya dengan narasumbermenganalisis, dan mengkonstruksikan objek yang teliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat pada nilai¹⁵

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam hal ini adalah menggunakan analisis isi deskriptif. Adapun pengertian dari analisis isi deskriptif adalah analisis untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu

Analisis deskriptif tidak menguji suatu hipotesis dan hubungan antara variabel namun hanya memaparkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan yang disampaikan. Pada dasarnya, analisis isi merupakan suatu cara untuk

¹⁴Ibid Hal 90-94

¹⁵Juliansyah Noor. 2012.*Metodologi Penelitian*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.Hlm.34

menyandi atau *coding* sebuah pernyataan atau tulisan agar diperoleh ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu melalui konstruksi kategori.

2. Subyek, Obyek, Dan Lokasi Penelitian

1. Subyek

Subyek disini Subyek yang dituju penulis dalam penelitian ini merupakan publik yang mana dijadikan sebagai narasumber atau responden dalam suatu penelitian, yakni masyarakat pedesaan kecamatan karangnunggal

2. Obyek

Dalam penelitian ini, obyek yang ada berkaitan dengan Ilmu Komunikasi yang mana menekankan pada gaya komunikasi praktisi Ilmu Komunikasidan wawancara di dalam Stasiun Radio daerah yang menggunakan eksistensinya untuk dapat menjadi radio favorit warga setempat,

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini karena menggunakan metode penelitian kualitatif, maka lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti disini adalah daerah yang bertepatan Jl. Raya Karangnunggal No.157, Karangnunggal, Bantarkalong, Tasikmalaya, Jawa Barat 46187

3. Sumber data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu data sekunder dan data primer, dalam data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber, melalui observasi dan wawancara mendalam yang berkaitan dalam penerapan pemanfaatan eksistensi dari radio tersebut bagi warga karangnunggal serta data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan lembaga Penyiaran Stasiun Radio Sukapura FM. Melalui observasi, penulis bertujuan mengobservasi terhadap radio tersebut, lalu penulis kepada masyarakat pedesaan yang khususnya berada di kecamatan karangnunggal, dan mengobservasi mengenai apasaja yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi dari mereka seperti contohnya mengikuti event dan promosi lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi, Menurut Karto Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹⁶ Dalam penelitian ini dilakukan observasi

¹⁶ Gunawan Imam, Metode Penelitian Kualitatif Teorik & Praktik, PT.BUmi Aksara, Jakarta, 2017,hal 142-143

langsung terhadap Stasiun Radio Sukapura FM juga Masyarakat Pedesaan Kecamatan Karangnugal sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Dan disini penulis melakukan observasi non-partisipan

b. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data peneliti memperoleh data melalui foto maupun video.

c. Wawancara mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi dua orang, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁷ Penelitian ini akan dilakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, dalam penelitian ini, terdapat narasumber yang berkaitan dengan informasi yang diinginkan sehingga dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan narasumber yaitu Staff – staff yang ada di Radio Sukapura fm kemudian warga atau pengusaha yang ada di pedesaan karangnugal yang pernah mengiklankan tempat usahanya pada radio sukapura, lalu Penyiar Radio, dalam hal ini Ustadz atau tokoh agama yang menjadi penyiar dalam bidang agama. Disini penulis ingin mengetahui apa saja manfaat dari radio sukapura fm bagi masyarakat pedesaan karangnugal

¹⁷ Deddy Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2013 hal 180

lebih dalam, dan mengapa yang membuat radio tersebut masih bertahan sampai saat ini.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Yang mana penelitian tersebut merupakan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Tujuan menggunakan teknik penelitian tersebut adalah untuk menggambarkan data mengenai Masyarakat Pedesaan dalam memanfaatkan media Massa yaitu Stasiun Radio Sukapura FM dalam membagikan informasi-informasi di Kecamatan Karangnunggal yang telah populer sejak lama dan masih bertahan hingga saat ini

.Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian adalah :

1. Mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Mentransfer data yang di dapat kedalam bentuk tulisan-tulisan.
3. Menganalisa manfaat yang dirasakan masyarakat pedesaan yang ada di Kecamatan karangnunggal terhadap Sukapura FM kemudian dikemas ke dalam bentuk penulisan yang sistematis.

